

KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT MELALUI BAITUL MAL

Muhammad Salman¹, Iskandar Muda², Andri Soemitra³, Yoserizal⁴

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

^{3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author : muhammadsalman@unsam.ac.id

Abstract

This research proposes to use a new research model that so far has not been found to have been analyzed by other researchers, especially in Aceh, related to the decision to pay zakat at the Aceh Baitul Mal Agency. This research is designed using sampling technique used is non probability sampling with purposive sampling technique. The number of respondents was 229 people who paid zakat at Baitul Mal in Aceh. The results of the analysis showed that all influences between variables were positive and significant. Then zakat literacy positively and significantly affects the decision to pay zakat muzakki in Aceh and information disclosure positively and significantly affects the decision to pay zakat muzakki in Aceh. Furthermore, subjective norms positively and significantly influence the decision to pay zakat muzakki in Aceh. And from the results of structural analysis using the bootstrapping method, it is found that the role of the moderating variable of zakat regulation is significant or full moderation that can strengthen the influence of zakat literacy on the decision to pay zakat. For further research, it is recommended to expand the unit of analysis by increasing the number of samples so that measurement errors in direct and indirect effects can be minimized. The research model developed in this study is a new model that has not been studied by other researchers as far as this research has been completed, especially in Aceh. This study contributes to increasing the awareness of muzakki in paying zakat in Baitul Mal Aceh

Keywords: Information Disclosure, Zakat Literacy, Sharia Subjective Norms, Zakat Regulation, Decision to Pay Zakat

Abstrak

Penelitian ini mengusulkan menggunakan model penelitian baru yang sejauh ini belum ditemukan telah dianalisis oleh peneliti lainnya terutama di Aceh terkait dengan keputusan membayar zakat di Badan Baitul Mal Aceh. Penelitian ini didesain menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Jumlah responden adalah 229 orang yang membayar zakat di Baitul Mal di Aceh. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh pengaruh antar variabel telah positif dan signifikan. Kemudian Literasi zakat secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan membayar zakat muzakki di Aceh dan Keterbukaan informasi secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan membayar zakat muzakki di Aceh. Selanjutnya Syariah norma subjektif secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan membayar zakat muzakki di Aceh. Dan Dari hasil analisis struktural dengan menggunakan metode bootstrapping ditemukan bahwa peran variabel moderasi regulasi zakat adalah signifikan atau pemoderasi penuh yang dapat memperkuat pengaruh literasi zakat terhadap keputusan membayar zakat. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas unit analisis dengan penambahan jumlah sampel agar kesalahan pengukuran dalam pengaruh secara langsung maupun tidak langsung dapat semakin diperkecil. Model penelitian yang dikembangkan pada kajian ini merupakan model baru yang belum ditemukan kajiannya oleh peneliti lain sejauh penelitian ini selesai dilakukan terutama di Aceh. Kajian ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat di Baitul Mal Aceh.

Kata Kunci: Keterbukaan Informasi, Literasi Zakat, Syariah Norma Subjektif, Regulasi Zakat, Keputusan Membayar Zakat

PENDAHULUAN

Potensi zakat di Indonesia sangatlah besar. Hal ini tecermin dari Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) dan Outlook Zakat Indonesia 2019 yang dikeluarkan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), perhitungan komponen IPPZ, potensi zakat Rp 233,8 triliun (setara 1,72 persen dari PDB tahun 2017) dan berdasarkan statistik penghimpunan zakat tercatat total penghimpunan nasional pada 2017 sebesar Rp 6,2 triliun. Pada 2019 Baznas menargetkan pengumpulan zakat di seluruh Indonesia sebesar Rp 9 triliun, (Novrizaldi, 2020). Di Aceh, potensi zakat mencapai Rp1,4 triliun per tahun. Sayangnya, realisasi pengumpulan zakat di provinsi Aceh hanya 1,45% selama lima tahun terakhir, (Aceh, 2021). Jika potensi zakat ini dapat diwujudkan secara optimal, ini dapat berfungsi sebagai langkah efektif untuk memerangi kemiskinan, (Irawan, 2020; Makhrus, 2019; Sofyan, 2018). Terkait dengan potensi zakat, di propinsi Aceh, Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UUPA) No. 11 tahun 2006, Pasal 13 (1), 180 (1), 191 dan 192, telah diatur bahwa pembayaran zakat akan dianggap sebagai bagian dari Pembayaran Pajak. Dengan kata lain, undang-undang ini mengatur bahwa pembayaran zakat dianggap sebagai bebas pajak; artinya mereka yang telah membayar zakat akan mengurangi kewajiban pajak mereka dengan jumlah zakat yang dibayarkan. Sayangnya, tindakan itu tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya, karena bertentangan dengan peraturan pemerintah pusat. (Majid, 2017).

Sangat diyakini bahwa salah satu alasan mengapa realisasi pengumpulan zakat masih jauh dari potensinya hanyalah karena keengganan Muzakki untuk membayar zakat melalui lembaga-lembaga zakat. Karena itu, ketika Muzakki membayar zakat secara pribadi dan langsung ke Mustahik, sulit untuk dicatat. Dengan demikian, mengidentifikasi motif Muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal sangat penting dan faktor pengikat apa yang memicunya, karena faktor pengikat dari penelitian lain ditemukan dapat menjadi faktor utama yang berpengaruh terhadap berbagai perilaku individu, (Abidin et al., 2021). Dari penelitian terdahulu ditemukan bahwa regulasi berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran zakat mal untuk studi kasus pada lembaga zakat di Jawa Timur (Ridlwani & Sukmana, 2018a). Temuan lain dihasilkan oleh Abuzar, yang menemukan bahwa kesadaran menunaikan zakat mal dipengaruhi oleh pemahaman terhadap zakat atau literasi terhadap kewajiban menunaikan zakat. Adapun secara simultan tingkat pemahaman atau literasi terhadap kewajiban menunaikan zakat hanya menghasilkan 27% saja, (Abuzar, 2006).

Berdasarkan data publikasi oleh Jauwahir et al., (2021) penerimaan Zakat pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.265.529.000,- dan penerimaan zakat pada tahun 2018 meningkat sekitar 5.90% dengan jumlah penerimaan sebesar Rp. 2.400.000.000,- berikutnya pada tahun 2019 semakin meningkat dengan persentase 26.55% dengan jumlah penerimaan Rp. 3.037.238.498,-. Jadi berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa penerimaan zakat yang terkumpul dibagian penerimaan Baitul Mal Aceh terus meningkat seiring tahun berjalan. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa rendahnya minat masyarakat untuk membayar zakat melalui Baitul Mal dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang zakat, keterbatasan ekonomi, dan argumentasi masing-masing individu. Penelitian Ishak et al., (2021), merekomendasikan untuk melakukan sosialisasi yang menekankan pada pendalaman literasi yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik, peningkatan kualitas lembaga pengelola zakat dan infaq,

pembangunan hubungan emosional antara lembaga pengelola zakat dan infaq, muzakki, dan mustahik, peningkatan pemahaman masyarakat tentang fungsi, tujuan, dan sifat zakat melalui sosialisasi yang berkelanjutan, dan pengembangan program filantropi Islam yang inovatif dan menarik. Penelitian Bin-Nashwan et al., (2020) menunjukkan celah hasil penelitian bahwa dari determinan keputusan membayar zakat diperlukan kajian kembali terhadap faktor sosio-psikologis (misalnya, keyakinan agama, norma sosial, kepercayaan pada lembaga Zakat) yang dapat mempengaruhi keputusan membayar zakat. Penelitian lainnya oleh Ridlwan & Sukmana, (2018) menunjukkan celah dalam penelitian mereka bahwa kajian kembali perlu dilakukan terhadap penggunaan variabel literasi zakat agar muzakki lebih paham dan meningkat motivasinya untuk membayar zakat.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya maka ada beberapa poin kebaruan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu (1) adanya potensi zakat yang besar di Aceh, sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, namun hanya sebagian kecil saja yang disetor melalui Badan Baitul Mal, yaitu hanya sebesar 3,16 % dari potensi zakat di Aceh, sehingga berdampak anggapan pada kinerja Badan Baitul Mal yang kurang baik; (2) Adanya Konflik regulasi, yaitu Qanun Nomor 1 Pemerintah Aceh tentang Pengelolaan Keuangan Aceh (susai syariah) dan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 (secara konvensional), menyebabkan adanya SILPA yang mengakibatkan lambannya proses penyaluran dana zakat kepada yang berhak menerimanya, karena dana zakat tersebut tidak bisa dikeluarkan dari kas daerah. Hal ini berakibat pada kurangnya kepercayaan publik membayar zakatnya melalui Badan Baitul Mal. (3) Model penelitian yang dikembangkan pada kajian ini merupakan model baru yang belum ditemukan sampai dengan penelitian ini selesai dilakukan dianalisis oleh peneliti lainnya terutama di Aceh.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Secara umum landasan teori yang sesuai dengan objek dalam penelitian ini adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan tentang perilaku yang berubah berdasarkan hasil dari niat perilaku, dan niat perilaku dipengaruhi oleh norma sosial dan sikap individu terhadap perilaku, (Al Jaffri Saad & Haniffa, 2014; Bidin et al., 2009, 2016; Bidin & Md Idris, 2020; Bin-Nashwan et al., 2020; Ram Al Jaffri & Roszaini, 2014). Norma subjektif mendeskripsikan kepercayaan individu mengenai perilaku yang normal dan dapat diterima dalam masyarakat, sedangkan untuk sikap individu terhadap perilaku berdasarkan kepercayaan individu atas perilaku tersebut. Menurut (Aydin & Aydin, 2022; Bosnjak et al., 2020; López-Mosquera et al., 2014; Sussman & Gifford, 2019; Ulker-Demirel & Ciftci, 2020), *theory of reason action* yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein, menyatakan bahwa prediksi terbaik mengenai perilaku seseorang adalah berdasarkan minat orang tersebut. Minat perilaku didasari oleh 2 faktor utama, yaitu : kepercayaan individu atas hasil dari perilaku yang dilakukan dan persepsi individu atas pandangan orang-orang terdekat individu terhadap perilaku yang dilakukan.

Pada dasarnya teori TRA ini dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang ilmu terutama yang berkaitan dengan perilaku dan pengambilan keputusan, termasuk keputusan dalam membayar zakat, (Astuti & Prijanto, 2021; A. S. Kharisma, 2020; Purnomowati et al., 2022; Sufyan & Mas'ud, 2022; Sukmawati et al., 2022). Keputusan membayar zakat oleh wajib zakat atau muzakki dalam menentukan pembayaran zakatnya sangat menarik untuk

ditelusuri sebagai suatu perilaku muzakki untuk memenuhi kewajiban agamanya. Kewajiban zakat yang harus dikeluarkan oleh muzakki telah diatur dalam Al Qur'an tentang jenis kekayaan yang disebutkan dan diperingatkan untuk dikeluarkan zakatnya, dimulai dengan usaha perdagangan dan lain sebagainya dan barang-barang tambang dan rikaz, yang dikeluarkan dari perut bumi (QS. 2:267). Kemudian termasuk emas dan perak (QS. 9:34), tanaman dan buah-buahan (QS. 6:141) serta disebutkan juga kewajiban zakat pada binatang ternak. Untuk dasar penerapan kewajiban zakat ini kemudian dikuat lagi dengan ketentuan pelaksanaannya dalam penjelasan-penjelasan oleh Rasulullah Salallahu alaihi wassalam sebagai Sunnah bagi orang-orang Islam (Muslim) dan yang beriman (Mukmin). Berdasarkan dalil-dalil berkaitan dengan Sunnah ini, maka dalam kitab-kitab fikih terdapat berbagai macam kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya. Kriteria harta yang diwajibkan zakat kepada muzaki, Irnawati Rais (2009) menjelaskan beberapa batasan dan ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Milik Penuh, artinya kekayaan itu berada di bawah kontrol dan kekuasaan si pemilik, sehingga memungkinkannya untuk mempergunakan dan mengambil seluruh manfaat harta itu. (2) Berkembang, artinya kekayaan itu dikembangkan dengan sengaja atau mempunyai potensi untuk berkembang. (3) Cukup satu nisab, artinya harta itu mencukupi jumlah minimal yang diwajibkan zakat padanya, misalnya 85 gram emas, 5 ekor unta, 30 ekor sapi dan lain-lain. (4) Lebih dari kebutuhan pokok biasa, seperti untuk makan, pakaian, tempat tinggal, kendaraan, sarana mencari nafkah dan lain-lain. (5) Bebas dari hutang, artinya harta yang sudah cukup senisab itu harus dihitung di luar hutang. (6) Berlalu satu tahun (dua belas bulan Qamariyah). Persyaratan untuk satu tahun ini, tidak dipersyaratkan untuk semua harta kekayaan yang wajib kena zakat, tetapi hanya untuk ternak, uang, perdagangan/perusahaan. Sedangkan zakat pertanian, harta qarun, barang tambang, dan semua yang dikategorikan pendapatan, tidaklah disyaratkan satu tahun.

Kesadaran dalam membayar zakat selain dari kesadaran dari individu, tentu tidak terlepas dari pemahaman yang kuat tentang kewajiban menunaikannya yang dapat bersumber dari berbagai literasi tentang pembayaran zakat (Rahmi, 2021; Ramadhan et al., 2021). Dalam konteks yang dikaitkan dengan pembayaran zakat, literasi zakat dan internalisasi norma, seringkali dikaitkan dengan tingkat kephahaman, kesadaran, dan kemampuan dari seseorang dalam memahami sesuatu, menilai, dan menginternalisasi norma serta nilai terkait zakat sehingga mampu bertindak sesuai dengan prinsip syariat (Avian & Asrori, 2021; Ramlee et al., 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan ada peran signifikan dari literasi zakat terhadap pengambilan keputusan untuk membayar zakat (Akmila & Laksana, 2022; Alam et al., 2022; Avian & Asrori, 2021; Canggih & Indrarini, 2021; Jamaludin et al., 2021; Jamaludin & Rasyid, 2021; Ramlee et al., 2023; Tamimah, 2020; Yusfiarto et al., 2020), dengan demikian maka:

H_1 : Literasi Zakat (LZ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat (KMZ) melalui Badan Baitul Mal.

Kemudian selain dari pemahaman yang muncul dari kuatnya literasi tentang zakat, faktor keterbukaan terutama keterbukaan informasi dari penggunaan zakat dari para muzakki menjadi salah satu faktor yang dapat memicu muzakki untuk melakukan pembayaran zakat (Febrianti & Noor, 2024). Keterbukaan informasi itu sendiri bermakna suatu proses dalam menyediakan dan ataupun mengakses informasi secara transparan, detil, dan mudah

dipahami oleh semua pihak, dalam mendukung akuntabilitas, partisipasi publik, dan pengambilan keputusan yang informatif (Romero, 2023) dan keterbukaan informasi dapat mempengaruhi keputusan membayar zakat para muzakki (Bahri et al., 2022; Ikhwandha & Hidayati, 2019; P. Kharisma & Jayanto, 2021; Muroqobatullah & Zamzami, 2022; Ramadhani & Hapsari, 2022), dengan demikian maka:

H₂ : Keterbukaan Informasi (KI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat (KMZ) melalui Badan Baitul Mal.

Dari dua variabel yang dapat menjadi prediktor dalam keputusan membayar zakat diantaranya literasi zakat dan keterbukaan informasi, maka kemudian variabel lainnya yang dapat menjadi prediktor adalah Syariah norma subjektif (Febriandika et al., 2023; Ghaouri et al., 2023; Hindardjo, 2022), dan sejak awal berlakunya aturan Syariah Islam di Aceh tahun 2001, aturan dan ataupun norma Islam telah berlaku secara umum dan mengikat secara normatif di Aceh, oleh sebab itu merujuk pada definisi norma subjektif yang merupakan persepsi terhadap apa yang harus dilakukan sesuai dengan norma yang berlaku dan nilainya berbeda bagi tiap individu (Alsaad, 2021), dan secara langsung Syariah norma subjektif dapat mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat (Mohd Khalil et al., 2020; Muhammad et al., 2022; Othman et al., 2017; Rahim & Mahmud, 2023; Utami et al., 2021), dengan demikian maka:

H₃ : Syariah Norma Subjektif (SNS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat (KMZ) melalui Badan Baitul Mal.

Selain dari prediktor langsung yang dapat mempengaruhi muzakki dalam melakukan pembayaran zakat di Baitul Mal, maka terdapat peran variabel penguat yaitu variabel regulasi (Cokrohadisumarto et al., 2020; Majid, 2017; Syauqi et al., 2022) yang didefinisikan sebagai seperangkat dari aturan dan sistem yang formal serta dirancang untuk mengatur, mengawasi, dan memastikan pemenuhan kewajiban zakat yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam dan kebutuhan sosial (As-Salafiyah & Fatoni, 2021; Athief et al., 2022; Kusriyah, 2020), dan oleh sebab itu berdasarkan dari berbagai temuan penelitian sebelumnya tersebut maka diajukan hipotesis moderasi sebagai berikut:

H₄ : Peran variabel moderasi regulasi zakat (RZ) dapat memperkuat pengaruh literasi zakat terhadap keputusan membayar zakat (KMZ).

H₅ : Peran variabel moderasi regulasi zakat (RZ) dapat memperkuat pengaruh keterbukaan informasi terhadap keputusan membayar zakat (KMZ).

H₆ : Peran variabel moderasi regulasi zakat (RZ) dapat memperkuat pengaruh syariah norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat (KMZ).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat kausalitas, atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel, yang umumnya hubungan sebab-akibat ini sudah dapat diprediksi, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel penguat dan variabel terikat. Penelitian ini menguji pengaruh Literasi Zakat, keterbukaan informasi, Syariah Norma Subjektif, dan Regulasi Zakat sebagai pemoderasi terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Baitul Mal Aceh. Data primer hasil publikasi Baitul Mal Aceh, muzakki pada tahun 2024 adalah 1.2 juta muzakki yang tersebar di seluruh propinsi Aceh. Dengan mempertimbangkan keterbatasan

waktu dan biaya, penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode *Probability Sampling*, dengan teknik *Cluster Sampling*. Dan dengan menyebarkan kuisioner secara elektronik maka dalam waktu 14 hari terkumpul kuisioner sejumlah 229 kuisioner dan dengan mempertimbangkan penggunaan alat analisis SMART PLS yang mensyaratkan jumlah minimum sampel adalah 100 (J. Hair et al., 2017) maka jumlah 229 kuisioner telah memenuhi standar minimal alat analisis yang dipergunakan sehingga untuk menguji hipotesis yang dikembangkan berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu dapat dilakukan pada tahapan analisis data penelitian dengan menggunakan SMART PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data primer yang diolah disimpulkan bahwa para muzakki 61% adalah pria dan sisanya wanita. Selanjutnya 59.8% muzakki berusia rerata diantara 21-40 tahun dan 41% adalah sarjana S-1serta bekerja sebagai ASN sebesar 89.5%.

Untuk hasil uji struktural yang diawali dengan uji statistik verifikatif dengan menganalisis hasil uji validitas dan reliabilitas variabel, validitas diskriminan, Uji R Square, F Square dan Model fit. Hasil analisis dengan menggunakan SMART PLS sebagai berikut.

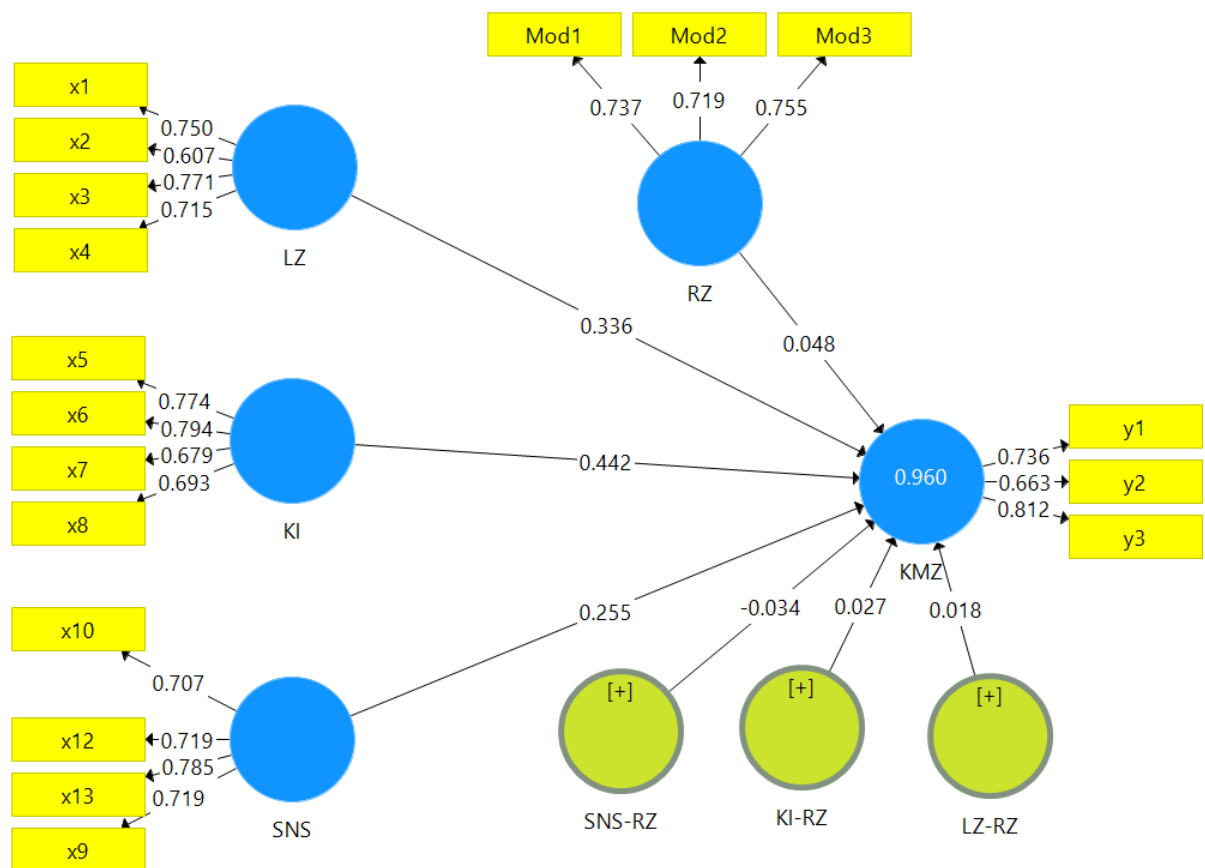
Tabel 1. Hasil Uji Statististik Verivikatif

Uji Statistik Verifikatif	Variabel	Nilai
Validitas (Nilai AVE)	KI	0.543
	KMZ	0.547
	LZ	0.509
	RZ	0.543
	SNS	0.538
Reliabilitas (Cronbach Alpha dan Composite Reliability)	KI	0.718
Cronbach Alpha (CA)	KMZ	0.581
	LZ	0.677
	RZ	0.580
	SNS	0.712
Composite Reliability (CR)	KI	0.825
	KMZ	0.782
	LZ	0.805
	RZ	0.781
	SNS	0.823
R Square	R Square	0.960
	R Square Adjusted	0.959
F Square	KI	0.962
	LZ	0.631
	RZ (Lemah <0.02)	0.013
	SNS	0.299
Uji Fit Model	SRMR	0.082
	NFI	0.614

Sumber: Data Primer, (2025)

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa bahwa untuk validitas variabel telah diatas 0.5 sehingga seluruh variabel yang dianalisis telah valid. Untuk uji reliabilitas hasil menunjukan bahwa untuk variabel yang dianalisis dengan SMART PLS untuk kategori CA telah diatas 0.5 (J. Hair et al., 2017) dan CR telah bernilai diatas 0.7 (J. Hair et al., 2017), sehingga variabel yang dianalisis telah handal untuk diuji pada Analisa strukturnya. Kemudian, untuk hasil uji validitas diskriminan, seluruh indikator telah memiliki nilai diskriminan validity yang baik, semua indikator pada konstruknya sendiri dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari *loading factor* variabel lain dan ini menunjukan bahwa indikator memiliki hubungan yang kuat dengan konstruknya sendiri.

Kemudian untuk hasil Uji Struktural model penelitian dengan menggunakan analisis jalur, pengujian hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel seperti yang terdapat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Hasil Uji Pengaruh Langsung

Keterangan:

- KI = Keterbukaan Informasi
- SNS = Syariah Norma Subjektif
- LZ = Literasi Zakat
- RZ = Regulasi Zakat
- KMZ = Keputusan Membayar Zakat

Sumber: Data Primer diolah, (2025)

Dari hasil gambar hasil perhitungan uji pengaruh langsung hasil analisis pada struktur model ini dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Direct Effect

Variabel	Original Sample (O)	P Values
KI -> KMZ	0.442	0.000
LZ -> KMZ	0.336	0.000
RZ -> KMZ	0.048	0.008
SNS -> KMZ	0.255	0.000

Sumber: Data diolah SMART PLS (2025)

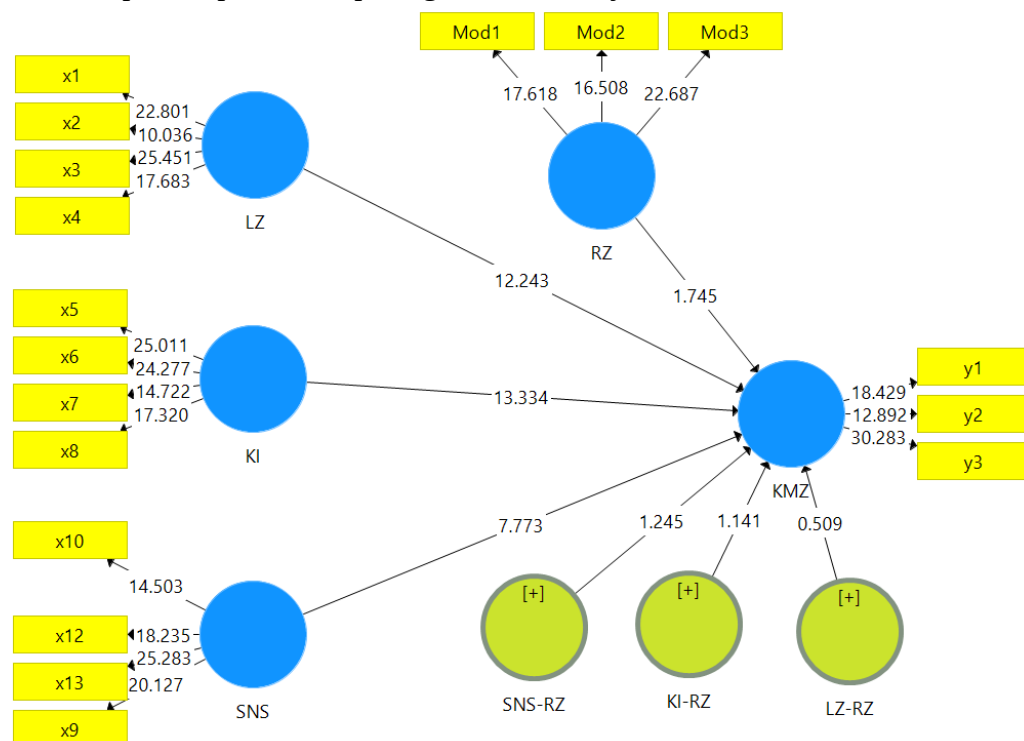
Dengan demikian berdasarkan pada hasil uji hipotesis verifikatif tersebut maka:

H₁ : Literasi Zakat (LZ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat (KMZ) melalui Badan Baitul Mal, dapat diterima

H₂ : Keterbukaan Informasi (KI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat (KMZ) melalui Badan Baitul Mal, dapat diterima.

H₃ : Syariah Norma Subjektif (SNS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat (KMZ) melalui Badan Baitul Mal, dapat diterima.

Untuk uji hipotesis moderasi dapat dilihat berdasarkan hasil analisis berikut ini. Dari hasil analisis pengaruh variabel moderasi dengan menggunakan metode bootstrapping ditemukan bahwa peran variabel moderasi regulasi zakat adalah signifikan atau pemoderasi penuh yang dapat memperkuat pengaruh literasi zakat terhadap keputusan membayar zakat. Hasil secara empiris dapat dilihat pada gambar hasil uji moderasi.



Gambar 2. Hasil Uji Variabel Moderasi

Untuk analisis hasil uji moderasi, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Moderasi

Variabel	P Values
KI-RZ -> KMZ	0.025
LZ-RZ -> KMZ	0.016
SNS-RZ -> KMZ	0.021

Sumber: Data Primer diolah, (2025)

Untuk hasil uji pengaruh variabel moderasi regulasi zakat (RZ) yang dapat memperkuat pengaruh variabel literasi zakat, keterbukaan informasi dan syariah norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat dapat disimpulkan seperti berikut.

- Dari hasil analisis dengan menggunakan metode bootstrapping ditemukan bahwa peran variabel moderasi regulasi zakat adalah signifikan atau pemoderasi penuh yang dapat memperkuat pengaruh literasi zakat, keterbukaan informasi dan Syariah norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat di Baitul Mal Aceh.
- Dengan demikian berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis 4,5 dan 6 seluruhnya dapat diterima.
- H4 : Peran variabel moderasi regulasi zakat (RZ) dapat memperkuat pengaruh literasi zakat terhadap keputusan membayar zakat (KMZ), dapat diterima.
- H5 : Peran variabel moderasi regulasi zakat (RZ) dapat memperkuat pengaruh keterbukaan informasi terhadap keputusan membayar zakat (KMZ), dapat diterima.
- H6 : Peran variabel moderasi regulasi zakat (RZ) dapat memperkuat pengaruh syariah norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat (KMZ), dapat diterima.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan diolah dengan analisa secara struktural maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil analisis menunjukan bahwa seluruh pengaruh antar variabel telah positif dan signifikan. Literasi zakat secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan membayar zakat muzakki di Aceh. Keterbukaan informasi secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan membayar zakat muzakki di Aceh. Syariah norma subjektif secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan membayar zakat muzakki di Aceh. Dari hasil analisis struktural dengan menggunakan metode bootstrapping ditemukan bahwa peran variabel moderasi regulasi zakat adalah signifikan atau pemoderasi penuh yang dapat memperkuat pengaruh literasi zakat terhadap keputusan membayar zakat. Dari hasil analisis struktural dengan menggunakan metode bootstrapping ditemukan bahwa peran variabel moderasi regulasi zakat adalah signifikan atau pemoderasi penuh yang dapat memperkuat pengaruh keterbukaan informasi terhadap keputusan membayar zakat. Dari hasil analisis struktural dengan menggunakan metode bootstrapping ditemukan bahwa peran variabel moderasi regulasi zakat adalah signifikan atau pemoderasi penuh yang dapat memperkuat pengaruh Syariah norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat. Namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh sebab itu direkomendasikan kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan sampel yang lebih besar lagi agar dapat semakin memperkecil bias kesalahan analisis yang muncul. Temuan juga merekomendasikan untuk dapat memperdalam analisis terhadap variabel regulasi yang berperan sebagai variabel prediktor maupun variabel moderasi karena variabel masih

memiliki nilai koefisien yang paling rendah dibandingkan dengan variabel lainnya yang dianalisis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, regulasi zakat berperan sebagai variabel moderasi terhadap ketiga variabel literasi zakat, keterbukaan informasi, dan Syariah norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat muzakki di baitul mal Aceh. Hasil analisis di penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi zakat dapat memperkuat hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan keputusan membayar zakat. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan peran regulasi zakat dalam mendorong muzakki untuk membayar zakat di baitul mal Aceh: Regulasi zakat harus dibuat secara komprehensif dan mencakup semua aspek terkait zakat, mulai dari tata cara pembayaran, pengelolaan dana zakat, hingga pengawasan penggunaan dana zakat. Regulasi zakat harus dipublikasikan secara luas dan mudah diakses oleh masyarakat. Regulasi zakat harus ditegakkan secara tegas dan konsisten. Dengan adanya regulasi zakat yang kuat, diharapkan dapat meningkatkan literasi zakat dan keterbukaan informasi, serta memperkuat Syariah norma subjektif muzakki terhadap zakat. Hal ini pada akhirnya akan mendorong muzakki untuk membayar zakat secara lebih optimal. Beberapa langkah spesifik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran regulasi zakat: Melakukan sosialisasi regulasi zakat kepada masyarakat Aceh, baik melalui media massa, media sosial, maupun kegiatan-kegiatan offline. Meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi terkait zakat, misalnya melalui website, aplikasi, atau call center. Melakukan pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran regulasi zakat. Rekomendasi-rekomendasi tersebut dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga terkait zakat dalam meningkatkan peran regulasi zakat dalam mendorong muzakki untuk membayar zakat di baitul mal Aceh.

Daftar Pustaka

- Abidin, M. Z., Lubis, A. R., Darsono, N., & Djalil, M. A. (2021). *Role of Lecturers Engagement To Improving Aceh Private University Performance During Covid-19*. 17(6), 10558–10570. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210125.023>
- Abuzar, A. (2006). Hubungan antara Tingkat Pemahaman dan Sikap Masyarakat Kota Jambi terhadap Kewajiban Zakat Dengan Kesadaran untuk Berzakat ke BAZDA. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.
- Aceh, tribun news. (2021). Potensi Zakat Aceh Capai Rp 4 Triliun. In *Info Publik* (p. 1). <https://aceh.tribunnews.com/2015/01/16/potensi-zakat-aceh-capai-rp-14-triliun>
- Akmila, F., & Laksana, K. O. D. (2022). Factors that motivate accounting students to pay zakat and sadaqah at Universitas Islam Indonesia (UII). *NCAF: Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*.
- Al Jaffri Saad, R., & Haniffa, R. (2014). Determinants of zakah (Islamic tax) compliance behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0068>
- Alam, A., Widiastuti, T., Faizah, A. N., & Ashfahany, A. El. (2022). Exploring Zakat Payment Awareness and its Impact among MSMEs in Kartasura, Central Java, Indonesia. *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF*. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v9i2.16473>

- Alsaad, A. K. (2021). Ethical judgment, subjective norms, and ethical consumption: The moderating role of moral certainty. *Journal of Retailing and Consumer Services*. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102380>
- As-Salafiyah, A., & Fatoni, A. (2021). Zakat Policy and Regulation. *Islamic Social Finance*. <https://doi.org/10.58968/isf.v1i1.106>
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *Al-Muzara'Ah*, 9(1), 21–44. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>
- Athief, F. H. N., Rachman, M. A., Rizki, D., Hakim, L., & Mohd Noh, M. S. Bin. (2022). Taxation policy and regulation efficiency on increasing zakat collection: countries comparison analysis. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2022.4.2.14168>
- Avian, I., & Asrori, A. (2021). Pengaruh Literasi Amil terhadap Kepercayaan Muzaki Melalui Akuntabilitas dan Transparansi Amil. *Business and Accounting Education Journal*. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i1.49069>
- Aydin, H., & Aydin, C. (2022). Investigating consumers' food waste behaviors: An extended theory of planned behavior of Turkey sample. *Cleaner Waste Systems*. <https://doi.org/10.1016/j.clwas.2022.100036>
- Bahri, E. S., Putri, R. A., & Romansyah, D. (2022). Interests of Muzaki to Pay Zakat: The Role of Accountability, Transparency, Service Quality, and Financial Technology. *IQTISHADIA*. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v15i1.10713>
- Bidin, Z., Deraman, M. J., & Othman, M. Z. (2016). The realtionships among attitude, subjective norm and behavioral intention on zakah. *International Conference on Masjid, Zakat and Waqf*.
- Bidin, Z., Idris, K. M., & Shamsudin, F. M. (2009). Predicting compliance intention on zakah on employment income in malaysia: An application of reasoned action theory. *Jurnal Pengurusan*. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2009-28-05>
- Bidin, Z., & Md Idris, K. (2020). A Confirmatory Analysis of Zakah Compliance Behavioural Intention on Employment Income. *Malaysian Management Journal*. <https://doi.org/10.32890/mmj.11.1-2.2007.8950>
- Bin-Nashwan, S. A., Abdul-Jabbar, H., Aziz, S. A., & Sarea, A. (2020). Zakah compliance in Muslim countries: an economic and socio-psychological perspective. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0057>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. In *Europe's Journal of Psychology*. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*. [https://doi.org/10.21927/jesi.2021.11\(1\).1-11](https://doi.org/10.21927/jesi.2021.11(1).1-11)
- Cokrohadisumarto, W. bin M., Zaenudin, Z., Santoso, B., & Sumiati, S. (2020). A study of Indonesian community's behaviour in paying zakat. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208>

- Febriandika, N. R., Hakimi, F., Ashfahany, A. El, & Yayuli, Y. (2023). What Drives Muslims' Zakat Compliance Behavior in The Profession? Evidence In Indonesia. *Journal of Organizational Behavior Research*. <https://doi.org/10.51847/beoitzpapj>
- Febrianti, L. A., & Noor, I. (2024). *The Determinants of Indonesian Muzakki 's Decision to Pay Zakat through Zakat Institutions*. 2(2017), 40–54.
- Ghaouri, M. H., Kassim, S., Othman, A. H. A., & Zakariyah, H. (2023). BEHAVIOURAL INTENTION OF ZAKAT PARTICIPANTS TOWARDS THE ZAKAT FUND IN MOROCCO. *ISRA International Journal of Islamic Finance*. <https://doi.org/10.55188/ijif.v15i1.484>
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar*.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. In *European Business Review*. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hair, J., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*.
- Hindardjo, A. (2022). The Theory of Planned Behavior (TPB) Approach and Regulation on Muzakki's Behavior in Paying Zakat in DKI Jakarta Province. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i3-28>
- Ikhwantha, M. F., & Hidayati, A. (2019). The influence of accountability, transparency, affective and cognitive trust toward the interest in paying zakat. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(1), 39–51. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss1.art5>
- Irawan, F. (2020). Peran Filantropi Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v7i2.215>
- Ishak, K., Hakim, L., Audina Putri, R., Mahfud, & Nur Fatila, D. (2021). STRATEGI MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT MENJADI MUZAKKI MELALUI FILANTROPI ISLAM. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7948](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7948)
- Jamaludin, N., & Rasyid, M. (2021). Literacy, Religiosity, and Awareness on Zakat of Millennials: Case Study on the Intention of Zakat among the Youth in Tangerang. *Indonesian Conference of Zakat-Proceedings*.
- Jamaludin, N., Sekolah, M., & Ekonomi, T. (2021). Literacy, Religiosity and Awareness on Zakat of Millennials. *Indonesian Conference of Zakat - Proceedings*.
- Jauwahir, J., Kusmanto, H., & Isnaini, I. (2021). Peran Baitul Mal Langsa dalam Pengelolaan Zakat dan Infaq untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat. *PERSPEKTIF*. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i1.5505>
- Kharisma, A. S. (2020). TEORI OF PLANNED BEHAVIOR TERHADAP INTENSI UNTUK MEMBERI INFAQ DAN SHADAQAH MELALUI APLIKASI FINANCIAL TECHNOLOGY (GO-PAY). *PERADA*. <https://doi.org/10.35961/perada.v3i2.181>
- Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

- Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4471>
- Kusriyah, S. (2020). Government policy in achieving community welfare through the effectiveness of management of Zakat in Indonesia. In *Journal of Critical Reviews*. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.05.26>
- López-Mosquera, N., García, T., & Barrena, R. (2014). An extension of the Theory of Planned Behavior to predict willingness to pay for the conservation of an urban park. *Journal of Environmental Management*. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2014.01.019>
- Majid, M. S. A. (2017). The Motivation of Muzakki to Pay Zakah: Study at The Baitul Mal Aceh. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*. <https://doi.org/10.15408/sjie.v6i1.4302>
- Makhrus, M. (2019). Pengelolaan Zakat Produktif dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH*. <https://doi.org/10.30595/jhes.v2i1.4458>
- Mohd Khalil, N., Amin, H., & Azman, N. S. (2020). Compliance Intention to Pay Zakat on Salary. *International Journal of Zakat*. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i2.204>
- Muhammad, M., Mahri, A. J. W., Nurasiyah, A., & Saad, R. A. J. (2022). Factors Predicting Zakat Compliance Behaviour in Indonesia. *International Journal of Zakat*.
- Muroqobatullah, S., & Zamzami, R. M. (2022). THE INFLUENCE OF INCOME, ACCOUNTABILITY, AND TRANSPARENCY ON THE CILEUNGSI COMMUNITY'S INTEREST IN PAYING ZAKAT THROUGH KITABISA.COM. *CASHFLOW: CURRENT ADVANCED RESEARCH ON SHARIA FINANCE AND ECONOMIC WORLDWIDE*. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i4.245>
- Novrizaldi. (2020). Lembaga Zakat Berkontibusi Dalam Pengentasan Kemiskinan dan Mewujudkan SDM Unggul | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. In *Kwmwnko PMK* (p. 1). <https://www.kemenkopmk.go.id/lembaga-zakat-berkontibusi-dalam-pengentasan-kemiskinan-dan-mewujudkan-sdm-unggul>
- Othman, Y. H.-, Alwi, I., Yusuff, M. S. S., & Saufi, M. S. A. M. (2017). The Influence of Attitude, Subjective Norm, and Islamic Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat Among Educators. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i11/3549>
- Purnomowati, I., Budiarty, I. DA, & Prasetyo, T. (2022). E-Customer Relationship Management (E-CRM) in Building Customer Loyalty: Evidence from Zakat Fund Institutions in Indonesia. *INTERNATIONAL JOURNAL OF EBUSINESS AND EGOVERNMENT STUDIES*.
- Rahim, D. A. A., & Mahmud, R. (2023). Intention to Pay Zakat on Digital Money Among Cryptocurrency Users in Malaysia. In *Contributions to Management Science*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-27296-7_46
- Rahmi, A. N. (2021). SHARIA ACCOUNTING LITERATION AND FRAUDS PREVENTIVE ON FINANCIAL REPORTING IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.32678/ijeiv12i1.283>
- Ram Al Jaffri, S., & Roszaini, H. (2014). Determinants of zakah (Islamic tax) compliance

- behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Ramadhan, F., Dewi, A. I., Soraya, A. N., & ... (2021). Seminar of Zakat Literation for Introduction Types of Zakat: Implementation in Puri Asri Housing Communities, Jetis District, Bantul Regency. *Journal of Islamic*
- Ramadhani, R. Y., & Hapsari, M. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp401-412>
- Ramlee, S. F., Muchlis Gazali, H., & Amboala, T. (2023). FACTORS INFLUENCING THE INTENTION TO PAY ZAKAT ONLINE. *I-IECONS e-Proceedings*. <https://doi.org/10.33102/iiecons.v10i1.103>
- Ridlwan, A. A., & Sukmana, R. (2018a). The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 25(2), 334. <https://doi.org/10.19105/karsa.v25i2.1398>
- Ridlwan, A. A., & Sukmana, R. (2018b). The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*. <https://doi.org/10.19105/karsa.v25i2.1398>
- Romero, R. C. (2023). Defining Transparency: A Functional Approach. *EJournal of EDemocracy and Open Government*. <https://doi.org/10.29379/jedem.v15i1.714>
- Sofyan, S. (2018). PERAN LEMBAGA ZAKAT DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDONESIA. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*. <https://doi.org/10.24239/blc.v12i2.374>
- Sufyan, Y., & Mas'ud, F. (2022). Determinant Model of Decision to Use the Online Donation Platform: Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior Approach. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp884-897>
- Sukmawati, H., Wisandani, I., & Kurniaputri, M. R. (2022). Penerimaan dan Penggunaan Muzakki dalam Membayar Zakat Non-Tunai di Jawa Barat: Ekstensi Teori Technology of Acceptance Model. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp439-452>
- Sussman, R., & Gifford, R. (2019). Causality in the Theory of Planned Behavior. *Personality and Social Psychology Bulletin*. <https://doi.org/10.1177/0146167218801363>
- Syauqi, M., Anshori, M., & Mawardi, I. (2022). Motivation to Paying Zakat: The Role of Religiosity, Zakat Literacy, and Government Regulations. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v6n2.p276-294>
- Tamimah, T. (2020). Compliance Determinant Of Paying Zakat Maal. *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v5i2.1228>
- Ulker-Demirel, E., & Ciftci, G. (2020). A systematic literature review of the theory of planned behavior in tourism, leisure and hospitality management research. *Journal of Hospitality and Tourism Management*. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.04.003>
- Utami, A. R., . H., & Yuliati, L. N. (2021). Behavior of Paying Zakat through Zakat Institutions. *International Journal of Research and Review*. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20211232>
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. S. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat.

International Journal of Zakat. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i1.221>